# BAB III

# METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang (1) objek penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, dan (6) teknik analisis data. Peneliti menggunakan perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan definisi operasional variabel penelitian baik variabel dependen, variabel independen, maupun variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com, dan www.duniainvestasi.com serta sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode moderasi dan diharapkan agar mampu memberikan hasil signifikan terhadap variabel-variabel yang akan diuji.

## Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 dalam rangka memperoleh informasi mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan kepemilikan institusi.

## Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tinjauan penelitian bidang bisnis secara umum dan diuraikan sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2017:148-152), yaitu:

1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan sebagai studi formal karena terdiri atas batasan masalah dan hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menjawab batasan masalah dan menguji hipotesis.

1. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Bila ditinjau dari metode pengumpulan data, maka penelitian merupakan studi pengamatan. Dalam penelitian, data yang digunakan dikumpulkan melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2017.

1. Pengendalian Peneliti Atas Variabel-Variabel

Dalam penelitian menggunakan *ex post facto design* yang merupakan desain bahwa semua variabel dan data dalam penelitian adalah data sebenarnya dan tidak dimanipulasi sehingga peneliti hanya tidak mampu mengendalikan variabel yang diteliti.

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Bila ditinjau dari tujuan studi, maka penelitian ini termasuk deskriptif. Dalam hal ini, akan dijelaskan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian.

1. Berdasarkan Dimensi Waktu

Bila ditinjau dari dimensi waktu, maka penelitian ini merupakan studi *pooling.* Hal ini dilakukan dengan penggabungan atas *time series* dan *cross-sectional* karena data diperoleh selama periode waktu 3 tahun.

1. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik

Bila ditinjau dari ruang lingkup topik bahasan, maka penelitian ini merupakan studi statistik. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

1. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini menunjukkan penelitian yang berkondisi lapangan.

1. Berdasarkan Kesadaran Partisipan

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs BEI. Apabila ditinjau dari kesadaran partisipan, maka penelitian ini dianggap tidak menyebabkan penyimpangan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas rutin karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

## Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel independen dalam rangka menjelaskan variabel dependen. Terdapat 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruh oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan diukur secara kuantitatif dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang akan dipengaruhi oleh variabel independen dan akan dibahas lebih lanjut (Chandra, 2017).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel lainnya dalam penelitian ini. Terdapat 3 variabel independen dalam penelitian ini yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya di masa mendatang sehingga menjadi indikator bagi pemegang saham dalam menentukan keputusan investasinya. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemiliki bisnis atas sejumlah modal yang dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hantono, 2018:12).

1. *Leverage*

*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi utangnya atas ekuitas yang dimilikinya atau dengan kata lain kemampuan ekuitas dalam menanggung utang perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang apabila hasilnya diatas 1, maka berarti bahwa porsi utang perusahaan lebih besar daripada ekuitas perusahaan yang dapat berdampak pada bergesernya fokus perusahaan dari memakmurkan kepentingan saham menjadi pelunasan atas utang perusahaan dan sebaliknya (Hantono, 2018:12).

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan besarnya ukuran suatu perusahaan, maka akan memperoleh kemudahan dalam mengakses sumber modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung memiliki kredibilitas yang baik di mata investor dan kreditor di mana perusahaan dianggap dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal serta besarnya aset perusahaan menjadi jaminan kepercayaan bagi kreditor dalam memberikan pinjaman. Dalam penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan menggunakan log total aset agar lebih sederhana karena besarnya jumlah aset dalam perusahaan yang dapat mencapai triliun rupiah (Prasetyorini, 2013).

1. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusi menjadi indikator pengukuran bagi calon investor. Apabila porsi saham institusi semakin besar, maka akan meningkatkan minat investor lain yang secara tidak langsung mendapatkan jaminan kemakmuran bagi dirinya. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya andil dan kuasa bagi investor institusi untuk mengawasi kinerja manajemen agar dapat mencapai tujuan dan harapan pemegang saham, yaitu kenaikan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusi merupakan perbandingan porsi saham investor institusi atas jumlah saham yang beredar disuatu perusahaan (Sukirni, 2012).

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Variabel** | **Jenis Variabel** | **Simbol** | **Skala** | **Indikator** |
| 1 | Nilai Perusahaan | Dependen | Y | Rasio | Harga pasar saham dibagi atas nilai buku saham |
| 2 | Profitabilitas | Independen | X1 | Rasio | Total *net income* dibagi atas total ekuitas perusahaan |
| 3 | *Leverage* | Independen | X2 | Rasio | Total utang perusahaan dibagi atas total ekuitas perusahaan |
| 4 | Ukuran Perusahaan | Independen | X3 | Interval | Logaritma natural total aset perusahaan |
| 5 | Kepemilikan Institusi | Independen | X4 | Rasio | Total lembar saham yang dimiliki institusi dibagi atas total lembar saham yang beredar |

Sumber: Data Olahan

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan bersumber dari internet, jurnal, buku, laporan keuangan, dan lainnya. Peneliti memilih menggunakan data sekunder karena mempunyai keuntungan, yaitu biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah dibandingkan dengan menggunakan data primer. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com, dan www.duniainvestasi.com.

## Teknik Pengambilan Sampel

Perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017 menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel diambil dari populasi yang ada dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* yang mana tidak semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat menjadi sampel. Selain itu, metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan sampel tersebut dapat memberikan kontribusi pada masalah dalam penelitian ini. Terdapat beberapa kriteria yang mewakili sampel dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Perusahaan sektor sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.
2. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang mempunyai data lengkap yang diperlukan dalam proses analisis yang terdiri atas laporan laba tahunan dan harga saham perusahaan selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional selama periode penelitian

**Tabel 3.2**

**Pengambilan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Jumlah** |
| 1 | Total perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017 | 43 |
| 2 | Perusahaan yang *delisting* selama periode penelitian | (0) |
| 3 | Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap | (8) |
| 4 | Perusahaan yang memiliki rugi tahun berjalan | (6) |
| 5 | Perusahaan yang tidak memiliki saham institusi | (2) |
| Jumlah perusahaan sampel | | 27 |
| Tahun pengamatan (tahun) | | 3 |
| Total sampel penelitian tahun 2015 – 2017 | | 81 |

Sumber: Data Olahan

## Teknik Analisis Data

Berikut beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini, yaitu:

### Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif menguraikan data secara rinci yang dapat ditinjau dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*.

### Uji Kesesuaian Koefisien Regresi

Untuk melakukan pengujian variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji *pooling* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji dapat digabungkan. Uji *pooling* merupakan penggabungan data yang akan diuji dalam bentuk *cross sectional* dengan *time series* dan kemudian atas penggabungan ini dibuatkan variabel dummy untuk setiap tahunnya yang akan dikalikan dengan setiap variabel independen. Apabila hasil uji *pooling* > 0.05, maka penggabungan data dapat dilakukan. Model pengujian kesesuaian koefisien regresi sebagai berikut:

#### Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5D1 + β6D1X1 + β7D1X2 + β8D1X3 + β9D1X4 + β10D2 +β11D2X1 + β12D2X2 + β13D2X3 + β14D2X4 + ε

### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas untuk memeriksa apakah di dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Untuk melakukan uji F dan uji t, maka diperlukan asumsi bahwa nilai residual mengikuti mengikuti distribusi normal. Selain itu, uji data menjadi tidak valid apabila asumsi ini dilanggar. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H0 : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual berdistribusi tidak normal

Kemudian dalam pengambilan keputusan atas uji normalitas adalah apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka terima H0 yang berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya.

1. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dilakukan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Homoskedastsitas merupakan kebalikan dari heteroskedastisitas yang merupakan situasi saat varians antar residual pengamatan tetap. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas dan pada umumnya data *cross-section* mengandung situasi yang heteroskedastisitas akibat keragaman data yang dihimpun. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas glejser dengan mengeres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

| Ut | = α + βXt + vt

Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Sig.* > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

1. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual periode t dengan residual periode t-1. Autokorelasi umumnya muncul pada data *time series* dan disebabkan oleh residual yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dan dalam penelitan ini menggunakan uji autokorelasi *Durbin Watson* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H0 : tidak terjadi autokorelasi

Ha : terjadi autokorelasi

Kemudian hasil output SPSS dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* dengan α setara 0.05. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi, yaitu:

1. Apabila d > (4-dL), maka tolak H0 yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Apabila d diantara dU dan (4-dU), maka terima H0 yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Apabila d terletak diantara dL dan dU, maka tidak terdapat kesimpulan yang pasti.
4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dalam rangka untuk menemukan korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016:103). Dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Penelitian ini menguji multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya terdapat dua cara, yaitu:

1. Apabila nilai *tolerance* > 0.1, maka tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya.
2. Apabila nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya.

### Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam analisis linear berganda menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Model dalam penelitian ini adalah:

Y = α . X1β1 . X2β2 . X3β3 . X4β4 . ε

Y = Nilai perusahaan

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Kepemilikan Institusi

ε = Error

### Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan pengujian signifikansi keseluruhan dari regresi sample yang menunjukkan apakah variabel-variabel bebas yang dimasukkan dapat memengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian uji statistik F dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H0 : β1 = β2 = β3 = β4 = 0

Ha : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ β4 ≠ 0

Dasar pengambilan keputusan uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel, variabel bebas secara stimultan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila F hitung > F tabel dan sebaliknya.
2. Berdasarkan signifikansi hasil output SPSS, variabel bebas secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai *Sig.* < 0.05 dan sebaliknya.
3. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan agar dapat menemukan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H0 : βi = 0

Ha : βi < 0

Ha : βi > 0

Dalam penelitian ini merupakan pengujian satu arah (*one tailed*) dimana digunakan pada hipotesis yang sebelumnya sudah diketahui arahnya apakah positif atau negatif. Nilai βi > 0 berarti antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan positif dimana variabel bebas semakin tinggi, maka variabel terikat juga semakin tinggi dan sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan pada uji statistik t terdapat dua cara, yakni:

1. Berdasarkan perbandingan antara t tabel dan t hitung, suatu variabel bebas dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila t hitung > t tabel dan sebaliknya.
2. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS, suatu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai *Sig.* < 0.05 dan sebaliknya.
3. Koefisien Determinasi (R2)

Untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat adalah dengan menggunakan koefisien determinasi yang memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti semua variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel terikat. Pada data *cross section* biasanya memiliki koefisien determinasi yang rendah karena terdapat variasi yang besar antar observasi dan sebaliknya pada data *time series* memiliki koefisien determinasi yang tinggi karena datanya memiliki waktu pengamatan yang berurutan.